

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tingkat perbedaan pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan yang diajar menggunakan metode Ceramah di SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa, menurut data yang diperoleh menunjukkan rata-rata pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang adalah 88,93 yang berada dalam kategori “baik”. Sedangkan rata-rata pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah yang diajarkan menggunakan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang adalah 82,33 juga berada dalam kategori “baik”. Kualitas nilai yang ada menunjukkan ada persamaan dalam segi kualitas, tetapi secara nilai terdapat perbedaan yang nyata sebesar 0,66%.

Data penelitian dan analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah antara yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* dan yang diajar menggunakan metode Ceramah di kelas XI SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang. Perbedaan tersebut didasarkan pada hasil t hasil observasi (t_o) = 2,420 di konsultasikan dengan t tabel (t_i) 5% = 2,052.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. Disarankan bagi guru pendidikan Agama Islam untuk selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas strategi dalam pembelajaran

dengan menggunakan metode yang tepat. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran merupakan salah satu komponen untuk menunjang hasil belajar peserta didik. Usaha tersebut dapat dilakukan bagi para pendidik khususnya Pendidikan Agama Islam selama proses pembelajaran dengan cara memilih metode yang tepat dengan memperhatikan materi yang ada, sehingga peserta didik selama proses pembelajaran tidak jenuh dan mudah memahami materi yang diajarkan serta lebih aktif.

2. Bagi para peneliti mendatang disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang mampu dipertanggung jawabkan.

C. Penutup

Demikianlah karya yang dapat peneliti sampaikan, menjadi catatan bahwa penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin tepat metode yang digunakan maka hasil yang diperoleh akan semakin memuaskan. Hal tersebut seperti kenyataan dalam penelitian ini bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode kooperatif *Jigsaw* mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari pada yang diajar menggunakan metode Ceramah. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode kooperatif *Jigsaw* lebih tepat digunakan pada materi tersebut.

Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Dan penulis berharap apa yang menjadi kelemahan dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi mendatang.

Akhirnya peneliti berharap agar pelaksanaan penelitian dan penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca semua, Amin. Semoga Allah SWT Meridhoi-Nya.